

## ABSTRAK

**Salma Nabila Muthmainnah**, *Konseling Perkawinan Bp4 Dalam Menstabilkan Kondisi Mental Pasangan Suami Istri (Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Bermasalah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukajadi Pada Tahun 2023-2024)*

Meningkatnya konflik dalam rumah tangga menunjukkan adanya permasalahan serius dalam kehidupan perkawinan yang berdampak pada ketidakstabilan kondisi mental pasangan suami istri serta meningkatnya potensi perceraian. Konflik yang dipicu oleh komunikasi yang kurang efektif, tekanan ekonomi, perbedaan karakter, dan lemahnya pengelolaan emosi sering berkembang menjadi pertikaian berkepanjangan yang mengancam keutuhan keluarga. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya layanan konseling perkawinan sebagai upaya preventif dalam membantu pasangan suami istri dalam mengelola konflik dan menjaga keharmonisan rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi mental pasangan suami istri bermasalah, menganalisis peran konselor BP4 dalam menstabilkan kondisi tersebut, serta mengkaji hasil pelaksanaan konseling perkawinan di KUA Kecamatan Sukajadi pada tahun 2023–2024.

Penelitian ini menggunakan teori segitiga cinta Robert Sternberg yang meliputi keintiman, gairah, dan komitmen sebagai dasar dalam memahami dinamika hubungan pasangan suami istri.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pasangan suami istri yang mengikuti proses konseling serta konselor BP4 di KUA Kecamatan Sukajadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya proses konseling, pasangan suami istri berada dalam kondisi mental yang tidak stabil, ditandai dengan adanya emosi negatif, komunikasi yang kurang efektif, dan konflik berulang, yang mencerminkan ketidakseimbangan keintiman, gairah, dan komitmen. Setelah melakukan sesi konseling, terjadi perbaikan dalam pengelolaan emosi, keterbukaan komunikasi, dan penguatan komitmen antar suami istri, sehingga konseling BP4 berperan penting dalam penyelesaian konflik rumah tangga sekaligus memperkuat ketahanan keluarga dan mencegah terjadinya perceraian.

**Kata kunci:** *konseling perkawinan, BP4, kondisi mental, ketahanan keluarga, perceraian.*